

RINGKASAN

WAYAN LALITA MADAWA DEWI. Penanganan Torsio Uteri dan Partus pada Sapi Perah di KPGS Cikajang. *Handling of Uterine Torsion And Parturition in Dairy Cows at KPGS Cikajang*. Dibimbing oleh HENNY ENDAH ANGGRAENI.

Kesulitan melahirkan atau distokia dapat terjadi pada sapi perah. Distokia dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satu penyebab adalah akibat kejadian torsio uteri. Penanganan cepat dan tepat oleh petugas kesehatan hewan pada sapi yang mengalami torsio uteri dapat membantu menurunkan resiko kematian pada fetus. Manfaat penanganan pada torsio uteri dapat mencegah kematian fetus karena ketika torsio terjadi maka aliran darah menuju uterus akan terhambat sehingga dapat menyebabkan kematian fetus.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di KPGS yang beralamat di Jalan Raya Cibodas, kecamatan Cikajang, Garut dengan hari yang telah ditetapkan oleh KPGS. Tujuan dari laporan tugas akhir yaitu untuk menjelaskan penanganan torsio uteri dan partus pada sapi perah di KPGS Cikajang. Data yang didapatkan berupa data primer. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung dan wawancara dengan peternak serta petugas Keswan yang terlibat.

Sapi yang mengalami torsio yaitu sapi perah jenis *Friesian holstein* milik salah satu warga yang merupakan anggota KPGS Cikajang. Sapi berjenis kelamin betina dan baru satu kali melahirkan. Arah torsio yaitu kiri dengan derajat torsio 180° . Penanganan torsio uteri pada sapi perah di KPGS Cikajang adalah melakukan penggulingan ke arah yang sama dengan torsio sebanyak 6 kali. Penanganan partus dilakukan dengan penarikan paksa fetus menggunakan tali.

Kata kunci : Distokia, partus, sapi perah, torsio uteri, *uterine torsion*